



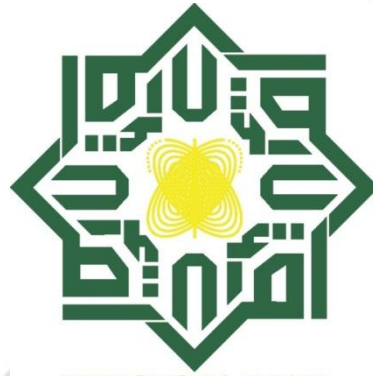
No. 4503/KOM-D/SD-S1/2021

**PEMBERITAAN KASUS HOAX RATNA SARUMPAET  
PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM : ANALISIS  
FRAMING ROBERT N ENTMAN**

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**MUHAMMAD IHSAN**

**NIM.11343103111**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**Analisis Framing Berita Hoax Penganiayaan Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Ihsan

NIM : 11343103111

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 28 November 2020

Pembimbing,

Darmawati, M.I.Kom  
NITK. 130417026

**Mengetahui:**ahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

Rencana Jurusan Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**NIP. 196911181996032001**

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 196911181996032001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com : Analisis Framing Robert N Eatman"

Nama : Muhammad Ihsan  
Nim : 11343103111  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 09 Januari 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Februari 2021  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Mardin, MA  
NIP.196606 20200604 1 015

**PANITIA UJIAN MUNAQASAH**

Ketua/ Penguji I

Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP.19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd  
NIK.130 311 014

Penguji III

Dr. Titi Antin, M.Si  
NIP.19700301 199903 2 002

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130 311 019



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Muhammad Ihsan  
 NIM : 11343103111  
 Judul : "Analisis Framing Berita Hoax Penganiayaan Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu  
 Tanggal : 15 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 April 2020

Penguji Seminar Proposal

Penguji I

Penguji II

Dewi Sukartik, M.Sc  
 NIK. 130311019

Usman, M.I.Kom  
 NIK. 130417119

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ihsan  
NIM : 11343103111  
Tempat / Tanggal Lahir : Bukittinggi, 12 Desember 1995  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com : Analisis Framing Robert N Entman

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 Januari 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**MUHAMMAD IHSAN**  
NIM. 11343103111



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 November 2020

Hal : Nota dinas  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UTN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan Pemeriksaan dan Perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Muhammad Ihsan  
NIM : 11343103111  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Analisis Framing Berita Hoax Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com**". Harapan dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang "**Munaqasah**" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.  
Wassalam.

Pembimbing,

Darnawati, M.I.Kom  
NIK. 130417026



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Ihsan**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)**  
**Judul : Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com : Analisis Framing Robert N Entman**

Pernyataan Ratna Sarumpaet sempat membuat gempar dunia media massa, yakni pernyataan tentang dirinya dianiaya oleh sekelompok orang yang tidak dikenal pada tanggal 21 September di Bandung. Hingga akhirnya Ratna Sarumpaet mengakui kalau dirinya sudah berbohong atau merekayasa penganiayaan terhadap dirinya. Seiring dengan pengakuan Ratna Sarumpaet bahwa dirinya sudah berbohong, pihak penyidik menemukan fakta terkait pengakuan Ratna Sarumpaet dianiaya tanggal 21 September, ternyata fakta mengatakan bahwa pada tanggal tersebut Ratna Sarumpaet berada di Rumah Sakit Bina Estetika Menteng Jakarta Pusat. Yang kemudian pengakuan dan pengungkapan fakta ini banyak di muat oleh Kompas.com. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode analisis *framing* Robert N Entman. Dengan begitu, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan : dalam pemuatan berita kasus Hoax Ratna Sarumpaet Kompas.com berfokus pada perkembangan dari proses hukum dan pihak-pihak yang terkena dampak dari kasus Hoax Ratna Sarumpaet, melihat pada fakta-fakta dan didukung oleh pernyataan dari narasumber yang ada. Aktor penyebab masalah adalah Ratna Sarumpaet yang sekaligus menjadi tersangka. Penilaian moral yang dimunculkan Kompas.com kepada masyarakat untuk tidak langsung percaya sama informasi yang beredar di media massa, harus lebih cermat dan memastikan keberanian dari informasi yang didapat. Kompas.com merekomendasikan untuk mengusut tuntas kasus Ratna secara hukum dan diberikan hukuman sesuai dengan hukum yang berlaku.

**Kata kunci : Framing, Hoax, Ratna Sarumpaet, Kompas.com**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : **Muhammad Ihsan**  
**Department** : **Communication (*Journalistic*)**  
**Title** : **The News of Ratna Sarumpaet Hoax Case on Kompas.com : A Framing Analysis of Robert N Entman**

Ratna Sarumpaet's statement caused an uproar in the mass media, namely her statement about being tortured by a group of unknown people on September 21<sup>st</sup> in Bandung. However, Ratna Sarumpaet admitted that she had lied. Along with Ratna Sarumpaet's confession that she had lied, the investigators found facts regarding Ratna Sarumpaet's confession of being mistreated on September 21<sup>st</sup>. The facts say that, on that date, Ratna Sarumpaet was at the Bina Estetika Menteng Hospital, Central Jakarta. Later the acknowledgment and disclosure of this fact were mostly reported by Kompas.com. This research is a qualitative research and uses the Robert N Entman framing analysis method. In this way, this research produces several findings: in the publication of the news on the Hoax case of Ratna Sarumpaet, Kompas.com focuses on the development of the legal process and parties affected by the Ratna Sarumpaet Hoax case. It looks at the facts supported by statements from existing sources. The actor causing the problem is Ratna Sarumpaet who is also a suspect. The moral judgment raised by Kompas.com for the public is that people should not immediately believe the information published on the mass media. They must be more careful and ensure the reliability of the information obtained. Kompas.com recommends thoroughly investigating Ratna's case legally. It also suggests that she should be given a sentence in accordance with the applicable law.

**Keywords** : ***Framing, Hoax, Ratna Sarumpaet, Kompas.com.***





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com : Analisis Framing Robert N Entman”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda ( Drs Nofenril ) dan Ibunda ( Dra Afrinita )** yang telah memberikan dukungan, do’a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. H. Promadi, MA. Ph D selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Toni Hartono, M.Si, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

10. Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.

12. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyerat selama masa perkuliahan.

13. Kedua saudara penulis yang telah memberikan banyak dukungan sehingga penulis dapat mencapai titik ini, abang Hafiz Adri Sanjaya dan adik Ramadhani Fitri.

14. Kepada teman teman terbaik dan seperjuangan Habbil, S.Ikom, Ihsan Firdaus, ST, Ikrammullah S.Ikom, Angga Dejavu, Hidayat Alfa Amra S.Ikom, Fadhlan Maulana, S.Ikom, Helly Sumarto dan Dedi Damburi. Terimakasih senantiasa ada untuk memberikan dukungan, do'a serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini.

15. Terimakasih untuk teman teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terimakasih kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan  
Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Jurnalistik. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 09 Januari 2021  
Penulis,

**MUHAMMAD IHSAN**  
**NIM. 11343103111**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

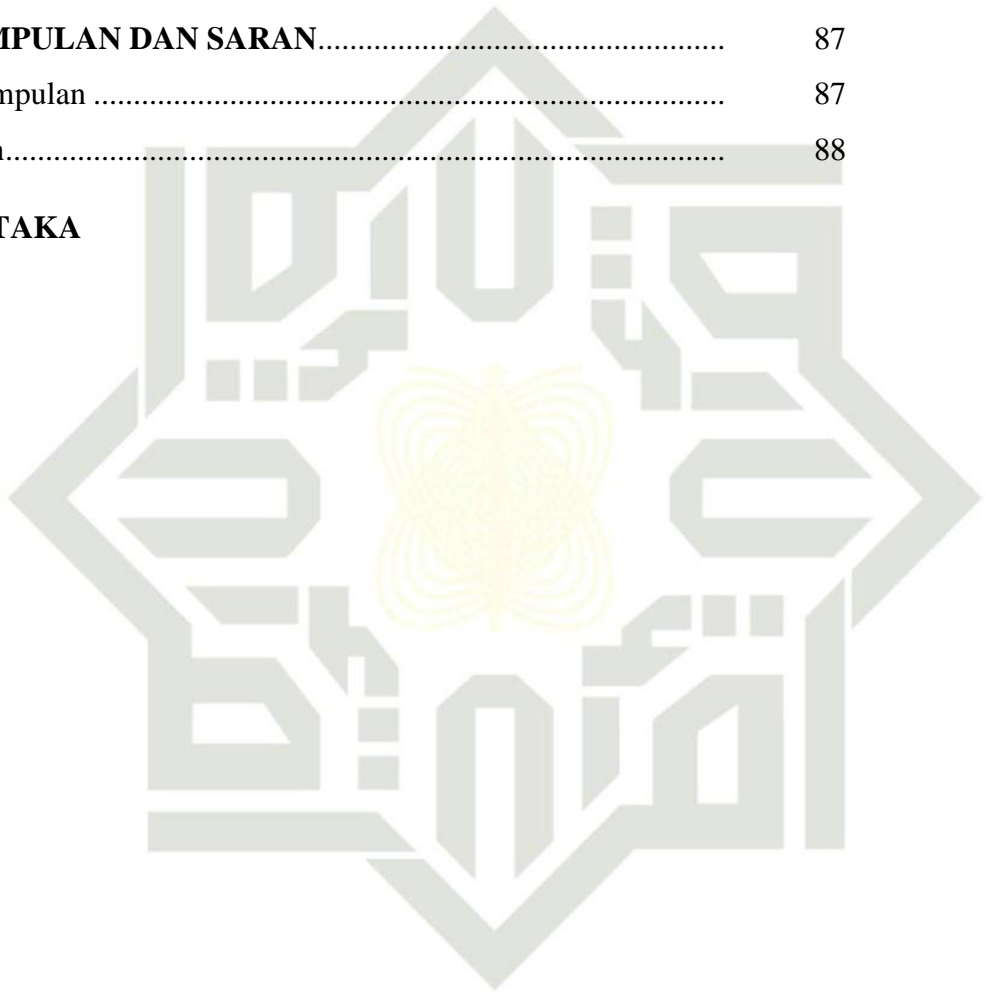
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
A. Metode Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	29
F. Validitas Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	32
A. Sejarah Kompas.com .....	32
B. Metodologi Verifikasi .....	33
C. Fack – Checker Kompas.com .....	36
D. Pendanaan Kompas.com .....	37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Editor.....	38
F. Awards .....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 :	Analisis Framing Model Robert N Entman .....	14
Tabel 5.1 :	Judul dan Link Berita .....	41
Tabel 5.2 :	AnaLisis Berita 1 Model Robert N Entman .....	45
Tabel 5.3 :	AnaLisis Berita 2 Model Robert N Entman .....	47
Tabel 5.4 :	AnaLisis Berita 3 Model Robert N Entman .....	49
Tabel 5.5 :	AnaLisis Berita 4 Model Robert N Entman .....	51
Tabel 5.6 :	AnaLisis Berita 5 Model Robert N Entman .....	53
Tabel 5.7 :	AnaLisis Berita 6 Model Robert N Entman .....	55
Tabel 5.8 :	AnaLisis Berita 7 Model Robert N Entman .....	58
Tabel 5.9 :	AnaLisis Berita 8 Model Robert N Entman .....	60
Tabel 5.10 :	AnaLisis Berita 9 Model Robert N Entman .....	62
Tabel 5.11 :	AnaLisis Berita 10 Model Robert N Entman .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :	Kerangka Pikir.....	27
Gambar 5.1 :	Gambar Pemberitaan 1 .....	43
Gambar 5.2 :	Gambar Pemberitaan 2 .....	46
Gambar 5.3 :	Gambar Pemberitaan 3 .....	48
Gambar 5.4 :	Gambar Pemberitaan 4 .....	50
Gambar 5.5 :	Gambar Pemberitaan 5 .....	52
Gambar 5.6 :	Gambar Pemberitaan 6 .....	54
Gambar 5.7 :	Gambar Pemberitaan 7 .....	56
Gambar 5.8 :	Gambar Pemberitaan 8 .....	59
Gambar 5.9 :	Gambar Pemberitaan 9 .....	61
Gambar 5.10 :	Gambar Pemberitaan 10 .....	63

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media massa memiliki peran dan tugas untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, pada saat sekarang pers di Indonesia dilindungi oleh UU No 40 tahun 1999, yang sering disebut dengan asas kebebasan pers, terdapat empat ayat pada UU No 40 tahun 1999, yang pertama kemerdekaan pers dijamin sebagai hak asasi warga negara, kedua pers nasional tidak dikenakan penyensoran, pembredelan atau pelanggaran penyiaran, ketiga untuk menjamin kemerdekaan pers, pers nasional memiliki hak mencari, memperoleh, menyebarluaskan gagasan dan informasi, dan yang keempat dalam mempertanggungjawabkan pemberitaan di depan hukum, wartawan memiliki hak tolak.<sup>1</sup>

Didalam UU Dasar thn 1945 pasal 28F menyatakan kalau setiap orang berhak untuk berkomunikasi, memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dan menggunakan segala jenis saluran yang ada, dalam hal ini menjadi hal penting dalam membentuk pemahaman masyarakat mengenai sebuah isu dan berita yang mereka lakukan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pandangan positivis, berita merupakan pembangunan dari sebuah pesan, dari fakta ataupun realitas yang muncul dalam masyarakat hingga tercerminlah suatu refleksi dari sebuah kenyataan. Berbeda dengan pandangan menurut konstruksionis, berita adalah sebuah cerminan maupun refleksi dari sebuah realitas, sehingga berita menjadi sebuah konstruksi atas realitas yang ada pada lingkungan tertentu.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> <https://referensi.elsam.or.id/2015/08/uu-nomor-40-tahun-1999-tentang-pers-2/>

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta : LkiS, 2002) hlm 29



Wartawan pada sebuah media massa cenderung memilih sebuah asumsi tertentu yang berimplikasi pada pemilihan judul berita, struktur berita, dan keberpihakan terhadap seseorang ataupun sebuah kelompok, meskipun keberpihakan itu bersifat subtil dan tidak sepenuhnya disadari. Asumsi dari seorang wartawan bersifat parsial, karena tidak mewakili semua pihak, seperti : wakil rakyat, pemerintah, kaum ilmuan, LSM, kaum buruh, rakyat jelata atau aliansi dari dua atau tiga pihak tersebut.

Lewat penggunaan sebuah bahasa sebagai simbol yang utama, semua wartawan mampu untuk menciptakan, memelihara, mengembangkan, dan diharapkan mampu untuk meruntuhkan suatu realitas. Maka saat kita menyimak suatu wacana dalam sebuah surat kabar atau televisi, kita sering tanpa sadar digiring oleh defenisi yang difokuskan media tersebut, yang membuat kita mengikuti dan mengubah defenisi kita mengenai realitas sosial atau memperteguh asumsi yang kita miliki sebelumnya. Kita boleh menjadi semakin bersimpati kepada seseorang atau suatu kelompok dan semakin membenci seseorang atau kelompok lain, walaupun sebenarnya orang atau kelompok yang kita benci itu belum tentu bersalah secara hukum maupun secara moral.<sup>4</sup>

Dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang, maka tidak dapat dipungkiri kalau perkembangan itu merambah pada media massa, pada saat sekarang sudah ada media massa yang menggunakan *internet* yang sering disebut dengan nama media online. Media online mempunyai keunggulan dalam menyampaikan berita lebih banyak dan besar dibandingkan media massa lainnya. Perbedaan yang paling menonjol dari media online dengan media massa lainnya adalah dengan memanfaatkan kemampuan dari *internet* dapat mengkombinasikan beberapa media, tidak ada sebuah media konvensional bisa mengendalikan perhatian dan pandangan khalayak umum, sedangkan dengan *internet* media dapat membuat sebuah process komunikasi berlangsung dan berlanjut.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 10

<sup>5</sup> Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2010), hlm 19.

Oleh sebab itu media online yang dirasa mempunyai power besar dalam memberi pengaruh ataupun membentuk opini public, sering dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk membuat dan menyebarkan berita hoax. Saat ini banyak sekali berita-berita hoax yang sangat mudah kita temukan di media online. Hoax merupakan ketidak benaran suatu informasi yang beredar di masyarakat, baik melalu sosial media ataupun secara langsung (lisan). Berbicara mengenai Hoax, di era saat ini, sebagian besar masyarakat masih banyak yang mempercayai beredarnya berita yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Beredarnya berita hoax dapat menggiring opini masyarakat serta dapat menimbulkan keresahan. Selain itu, berita hoax juga dapat mengakibatkan mudah tersulutnya emosi masyarakat, dapat merugikan siapa pun yang menjadi objek pemberitaan tersebut, serta dapat mengakibatkan konflik berkepanjangan.

Tidak lama ini Ratna Sarumpaet sempat membuat heboh masyarakat Indonesia tentang pernyataannya atas penganiayaan dirinya disebuah bandara dikota Bandung, yang membuat semua media ditanah air berfokus dalam memberitakan hal tersebut termasuk Kompas.com. Pada akhirnya Ratna Sarumpaet mengakui semua pernyataan yang telah ia buat selama ini adalah cerita bohong semata, bekas Iebam yang ada diwajahnya merupakan hasil dari operasi plastik yang tidak lama ini ia jalani.

"Kali ini saya pencipta hoaks terbaik ternyata, menghebohkan sebuah negeri," "Mudah-mudahan dengan itu, semua pihak yang terdampak oleh perbuatan saya ini mau menerima bahwa saya hanya manusia biasa. Perempuan yang dikagumi banyak orang itu juga bisa tergeleincir," tambah Ratna.<sup>6</sup>

PoIda Metro Jaya mendapatkan empat Iaporan berkaitan dengan Ratna Sarumpaet, setelah melakukan penyelidikan pihak kepolisian menemukan beberapa kejanggalan dan fakta yang berkaitan dengan pengakuan Ratna

<sup>6</sup> <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/03/17491781/ratna-sarumpaet-kali-ini-saya-pencipta-hoaks-terbaik-menghebohkan-sebuah?page=all>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarumpaet yang telah dianiaya disebuah bandara dikota bandung pada tanggal 21 september, padahal pada tanggal yang sama Ratna Sarumpaet berada di Jakarta, disebuah rumah sakit Bina Estetika.

“Kemudian kita melakukan kegiatan pemeriksaan dan penyitaan barang bukti berupa bill daripada struk ATM debit yang dilakukan oleh Ibu Ratna Sarumpaet waktu pembayaran di rumah sakit,” kata Argo di Mapolda Metro Jaya.<sup>7</sup>

Seperti yang sama sama diketahui, bahwa Kompas.com merupakan media online nasional yang memiliki latar belakang yang baik, dan setiap harinya banyak masyarakat yang membaca berita yang disajikan oleh Kompas.com. Penulis ingin melihat pembingkain berita yang dilakukan oleh Kompas.com sebelum disampaikan ataupun disajikan kepada masyarakat.

Dari latar belakang diatas yang dimana kasus Ratna Sarumpaet sempat menghebohkan khalayak masyarakat, dan banyak menyita perhatian publik, maka peneliti tertarik untuk menjadikan kasus tersebut menjadi objek penelitian kali ini, peneliti ingin melihat bagaimana media online Kompas.com dalam membingkai sebuah kejadian atau peristiwa untuk dijadikan sebuah berita, kemudian terbentuklah judul Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet pada Media Online Kompas.com : Analisis Framing Robert Entman, Rentang waktu berita tanggal 03-10 Oktober 2018.

## B. Penegasan Istilah

### Analisis Framing

Analisis framing kalau dilihat dari point yang sederhana merupakan teknik untuk menganalisa melihat bagaimana media atau wartawan dalam membingkai atau memframe sebuah kejadian atau peristiwa. Melihat bagaimana sudut pandang yang dipakai wartawan atau media dalam melakukan seleksi kejadian dan peristiwa sebelum melakukan penulisan berita. Fakta fakta yang digunakan untuk bahan sebuah berita dihasilkan

<sup>7</sup> <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/05/06100011/kasus-ratna-sarumpaet-bukti-bukti-dan-para-saksi-yang-bicara?page=all>

dari perspektif dan cara pandang dari seorang wartawan maupun media, bagian mana yang akan ditonjolkan ataupun dihilangkan, dan berita tersebut akan mengarah kemana.

Media Online Kompas.com

Media Online Kompas.com adalah salah satu pionir media Online di Indonesia pertama kali hadir di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Media Online Kompas.com dalam pemberitaannya selalu mengedepankan kecepatan, dan media ini dapat diakses dengan jaringan internet.

Berita

Berita merupakan sebuah tulisan yang berisikan informasi yang didapat pada kejadian ataupun peristiwa, fakta fakta yang didapat di lapangan dikumpulkan dan disatukan didalam sebuah tulisan, pada kenyataannya peristiwa yang dilaporkan disebut dengan berita. Berita akan bergandengan sama peristiwa dan sedangkan peristiwa akan selalu direport atau dilaporkan. Berita yang berawal dari peristiwa pasti memiliki alur ceritanya.

Hoax

Didalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), hoax merupakan pemberitaan yang bersifat kebohongan dan tidak memiliki sumber yang jelas. Hoax merupakan informasi yang tidak betul dan tidak memiliki kebenaran didalamnya, tetapi ditulis seakan akan memiliki kebenaran.

Penganiayaan

Didalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Penganiayaan merupakan sebuah perlakuan atau perbuatan yang bersifat seenak enaknya dan lebih menghasilkan luka fisik maupun psikologi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Rumusan Masalah

Melihat pada latar belakang diatas peneliti memfokuskan masalah pada bagaimana media online Kompas.com dalam melakukan pembingkaiian terhadap pemberitaan tentang kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet?

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiian yang dilakukan Kompas.com terhadap kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet, ditinjau dari teori analisis framing yang dikemukakan oleh Robert N Entman.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca mengenai konstruksi media massa melalui analisis framing model Robert N Entman.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana media Kompas.com dalam membingkai sebuah kejadian ataupun peristiwa yang dapat diterima oleh umum.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus pada Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

**BAB I** : Pada Bab ini menguraikan Latar belakang, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika penulisan.

**BAB II** : Pada Bab ini menguraikan Kajian teori, Kajian terdahulu, dan Kerangka pikir.

**BAB III** : Pada Bab ini menguraikan Metode penelitian, Lokasi, Waktu, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Validitas data.

**BAB IV** : Pada Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

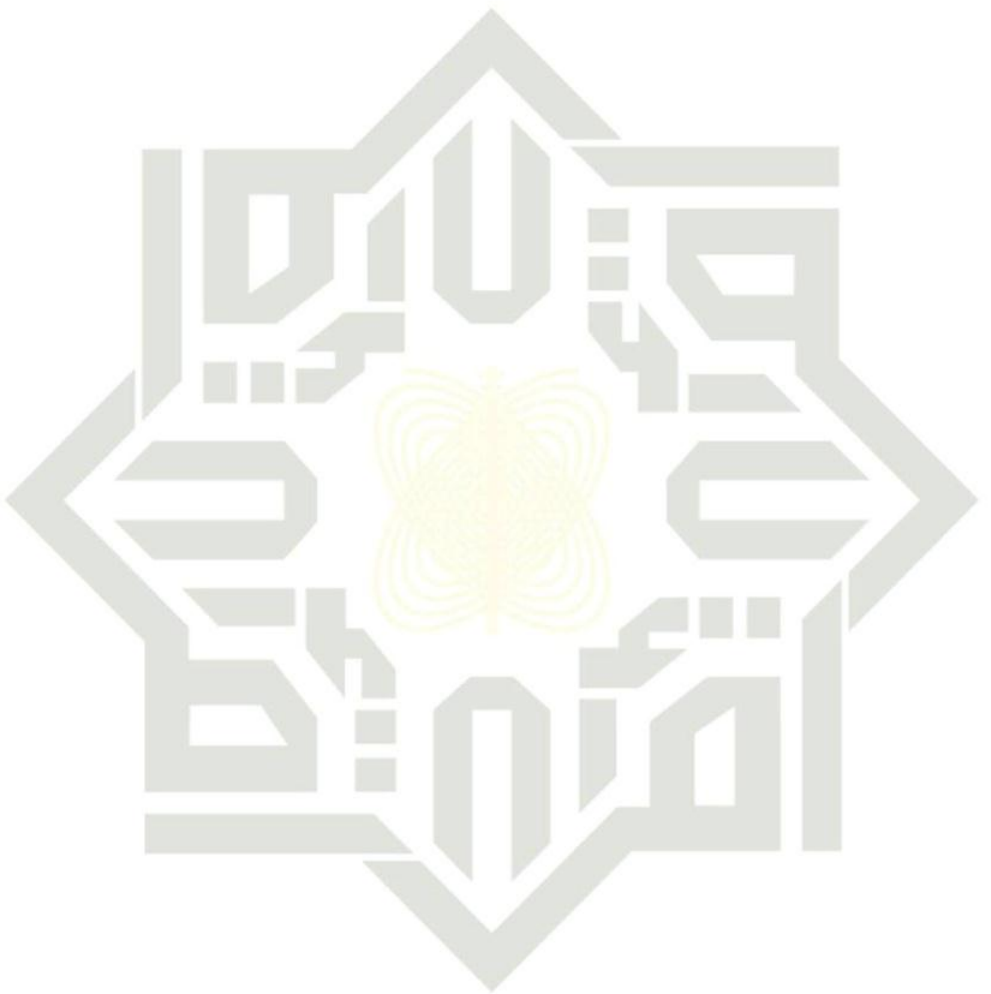
**BAB V** : Pada Bab ini menguraikan Hasil penelitian dan Pembahasan

**BAB VI** : Pada Bab ini menguraikan Kesimpulan dan Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Kajian teori adalah sesuatu yang wajib ada didalam sebuah penelitian, bertujuan untuk mengetahui teori teori dan konsep apasaja yang berhubungan dengan judul penelitian, guna untuk membantu peneliti mengetahui fenomena dalam penelitian agar dapat diuraikan secara jelas dan benar. Penjelasan tentang teori teori yang berkaitan dengan penelitian dijabarkan secara singkat dibawah ini.

##### Konstruksi Realitas Berita

Berita merupakan refleksi dari realita, Daniel C Hallin mengatakan, berita merupakan *mirror of reality*, karena itu harus mencerminkan suatu realita yang akan di jadikan berita. Lain halnya dengan pandangan kaum konstruksionis, berita menurut konstruksionis merupakan hasil dan konstruksi social yang dimana akan mengikut sertakan sebuah pandangan, *Ideology*, dan nilai nilai yang terdapat pada media maupun wartawan. Fakta dan realita yang dijadikan sebuah berita amat bergantung kepada bagaimana sebuah fakta tersebut dimaknai dan dipahami oleh umum.<sup>8</sup>

Berita memiliki sifat subjektif ataupun konstruksi dilihat dari berbagai macam *ideology* yang ada, menurut konstruksionis memiliki penilaian yang tidak sama pada nilai objektifitas media ataupun wartawan. Sebuah hasil dari pekerjaan yang dilakukan media atau wartawan tidak dapat hanya dinilai dari suatu standar yang sama, karena sebuah berita merupakan hasil dari konstruksi dan pemaknaan, hasil suatu *ideology* dengan *ideology* yang lain akan menghasilkan hal yang tidak akan sama.

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta : Lkis, 2002), hlm 13

### Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan sebuah method analisa media, dan ada lagi beberapa method yang bisa menganalisa sebuah media seperti isi dan semiotic. Analisis *framing* kalau dilihat dari point yang sederhana merupakan teknik untuk menganalisa melihat bagaimana media atau wartawan dalam membingkai atau memframe sebuah kejadian atau peristiwa.<sup>9</sup> Melihat bagaimana sudut pandang yang dipakai wartawan atau media dalam melakukan seleksi kejadian dan peristiwa sebelum melakukan penulisan berita. Fakta fakta yang digunakan untuk bahan sebuah berita dihasilkan dari perspektif dan cara pandang dari seorang wartawan maupun media, bagian mana yang akan ditonjolkan ataupun dihilangkan, dan berita tersebut akan mengarah kemana.

*Framing* adalah method dalam menyajikan berita dimana sebuah fakta yang benar akan suatu kejadian tidak selalu lurus melainkan aka nada belokan-belokan yang terlihat secara halus, menambahkan penonjolan pada point-point tertentu, dengan memakai kata kata yang mempunyai konotasi, menggunakan foto, karikatur dan bisa juga menggunakan alat alat yang dapat menunjang isi berita.<sup>10</sup>

Frame merupakan proses yang dilakukan sebuah media dan wartawan dalam membingkai sebuah kejadian dan peristiwa yang ada di lapangan sebelum dipublikasian kepada umum, frame biasanya akan menekankan pada point point yang dinilai dapat meningkatkan kualitas isi dari sebuah berita baik itu dengan cara membesar besarkan maupun menonjolkan hal tersebut, Media memframing sebuah berita bertujuan untuk memudahkan khalayak umum untuk mengingat sebuah berita yang disajikan.

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisi Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 162

<sup>10</sup> Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: LkiS, 2001) hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan adanya frame pada berita memudahkan untuk memahami dan mengetahui, realita yang kompleks bisa dimengerti dan dipahami ketika memiliki jenis jenis tertentu, pandangan subyektif, realita social merupakan kondisi manusia dapat dengan mudah berubah ketika manusia tersebut menerima hal hal baru setiap harinya.

Beberapa definisi mengenai *framing* menurut para ahli :<sup>11</sup>

- a. *Robert N. Entman*, proses seleksi dari sebuah aspek realitas sehingga bagian tertentu dari sebuah peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek yang lain. *Entman* juga menyertakan kalau penempatan informasi informasi dalam sebuah konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dibandingkan dengan sisi yang lain.
- b. *William A. Gamson*, cara bercerita ataupun gugusan ide ide yang terorganisir sedemikianrupa dan menghadirkan sebuah konstruksi dari makna peristiwa peristiwa yang berkaitan dengan suatu objek wacana. Cara bercerita tersebut terbentuk dalam sebuah kemasan (*package*). Kemasan tersebut semacam skema ataupun struktur pemahaman yang digunakan oleh individu untuk mengkonstruksi makna dari pesan pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna dari pesan pesan yang telah terima.
- c. *Tod Gitlin*, strategi bagaimana realitas ataupun dunia dibentuk dan disederhanakan untuk dapat dimunculkan pada khalayak pembaca. Peristiwa peristiwa dimunculkan dalam pemberitaan bertujuan untuk agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca, semua itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari sebuah realitas.
- d. *David E. Snow and Robert Sanford*, pemberian merupakan sebuah makna untuk menafsirkan peristiwa ataupun kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sebuah sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam

<sup>11</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta : Lkis, 2002), hlm 78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.

- e. *Amy Binder, framing* merupakan sebuah skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, manfsirkan, mengidentifikasi, dan menandai sebuah peristiwa secara langsung atau tidak langsung. *Frame* mengorganisir peristiwa yang kompleks kedalam sebuah bentuk dan pola yang mudah dipahami, membantu sejumlah individu untuk mengerti makna dari sebuah kejadian ataupun peristiwa.
- f. *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*, strategi konstruksi dan memproses sebuah berita. Perangkat kognitif yang dipakai dalam melakukan code sebuah informasi, menafsirkan sebuah peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan sebuah berita.

Ada dua aspek yang terdapat dalam *framing*.<sup>12</sup> *Pertama*, memilih fakta ataupun realitas. Dalam memilih sebuah fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan yaitu apa yang akan dipilih dan apa yang akan dibuang oleh wartawan. Oleh karena itu realitas ataupun peristiwa yang sama dimungkinkan dikonstruksi dan dijadikan sebuah berita secara berbeda oleh masing masing media.

*Kedua*, menuliskan sebuah fakta. Proses ini sangat berhubungan dengan bagaimana sebuah fakta yang dipilih wartawan tersebut disajikan kepada khalayak masyarakat. Dalam proses tersebut biasanya wartawan memfokuskan pada bagaimana upaya menonjolkan sebuah fakta kedalam sebuah tulisan. Penonjolan dapat dilakukan dengan menggunakan pemakaian kata, kalimat, pengulangan, pemakaian grafis dan foto yang tepat akan disajikan kedalam sebuah berita. Oleh karena itu, bagian bagian tertentu yang diberi penonjolan akan terlihat sangat mencolok dibandingkan bagian bagian yang lain.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat berbagai macam model dalam analisis *framing*, seperti :

a. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pada model ini memiliki asumsi bahwa semua berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi sebuah gagasan ide. Bagaimana wartawan ataupun media memaknai suatu peristiwa, dapat terlihat dari perangkat tanda yang dipakai dalam teks berita. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menjeleaskan, perangkat pembingkai dalam wacana berita dapat di klasifikasikan kedalam empat kategori, mewakili empat dimensi struktural wacana berita: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

b. William A. Gamson

Gamson adalah seorang ilmuwan yang paling konsisten dalam mengembangkan sebuah konsep *framing*, Gamson mendefinisikan *frame* sebagai sebuah organisasi gagasan atau sebuah ide sentral yang mengarahkan suatu makna peristiwa peristiwa yang dihubungkan dengan sebuah isu yang ada. Ada dua perangkat bagaimana ide sentral ini diterjemahkan dalam sebuah teks berita. Pertama *framing device* (perangkat *framing*). ini ditandai dengan pemakaian kata kata, sebuah kalimat, grafik ataupun gambar, dan metafora.

Kedua, *reasoning device* (perangkat penalaran). Perangkat kedua berhubungan dengan kohesi dan koherensi dari sebuah teks berita tersebut yang merujuk pada sebuah gagasan tertentu. Pada perangkat ini ditandai dengan dasar pembenaran tertentu, alasan tertentu, dan sebagainya. Lewat aspek ini penalaran tersebut, khalayak akan menerima sebuah pesan sehingga tampak sebagai sebuah kebenaran, alamiah, dan wajar.

c. Murray Edelman

Semua yang kita ketahui tentang realitas ataupun tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membingkai ataupun mengkonstruksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitas. Sebuah realitas yang sama bisa berbeda jika dikonstruksi dengan cara yang berbeda juga. Pada model lain menggunakan perangkat dalam analisis *framing*, maka EdeIman menggunakan kategorisasi yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana sebuah realitas dipahami ataupun dimengerti dan hadir dalam kepala khalayak masyarakat. Kategorisasi bukan hanya persoalan teknis karena ia yang akan mengarahkan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Rubrikasi merupakan salah satu dari aspek kategorisasi yang paling penting dalam sebuah pemberitaan. Peristiwa dapat digolongkan kedalam klasifikasi tertentu, dan media yang akan menentukan peristiwa tersebut masuk dalam sebuah rubrik.

d. Robert N Entman

Menurut Robert N Entman *framing* dilakukan dalam beberapa unsur atau elemen, seperti : pertama, pendefinisian sebuah masalah (*define problems* ) tentang bagaimana melihat suatu isu atau peristiwa dan sebagai masalah apa isu ataupun peristiwa itu akan dilihat. Kedua, memperkirakan sebuah masalah atau sumber dari masalah (*diagnose causes*) tentang bagaimana sebuah peristiwa itu dilihat sebagai apa maupun siapa yang dianggap menjadi penyebab dari suatu masalah. Ketiga, membuat sebuah keputusan moral (*make moral judgement*) menjelaskan bagaimana sebuah nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan bagaimana sebuah masalah, dan sebuah nilai moral apa yang dipakai untuk menyatakan suatu tindakan. Keempat, menekankan sebuah penyelesaian (*treatment recommendation*) tentang penyelesaian apa yang akan ditawarkan untuk mengatasi masalah ataupun isu dan jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi sebuah masalah.

Analisi Framing Model Robert N Entman

Pada analisis framing Robert N Entman melihat berita pada 2 dimensi, pertama penekanan / penonjolan pada aspek tentu dalam sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realita, dan yang kedua seleksi pada isu yang ada. Penekanan dan penonjolan biasanya dinilai ataupun dilihat dari ideology sebuah media dan wartawan yang berkaitan dengan pembingkain dari sebuah berita. Sedangkan seleksi isu adalah proses memilih fakta yang ada dalam realita yang memiliki keberagaman kemudian dipilih dan disajikan kedalam berita. Dengan menyeleksi fakta fakta yang ada dan memberikan penonjolan kepada beberapa point dalam berita yang dianggap dapat menambah kualitas, dua hal tersebutlah yang dimaksud dengan framing berita atau frame berita.

**Tabel 2.1 :**  
**Analisis Framing Model Robert N Entman.**<sup>13</sup>

<b>Elemen Framing</b>	<b>Unit Yang Diamati</b>
<i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose</i> (Memperkirakan masalah)	<i>Causes</i> Peristiwa itu disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk meligitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 188

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan sebuah media, Robert N Entman membagi menjadi empat elemen, seperti :

- a. *Define Problem* (Pendefenisian sebuah masalah), unsur ini adalah unsur pertama yang dapat dilihat dalam framing, pada unsur ini menjelaskan tentang bagaimana suatu peristiwa yang dipahami oleh media atau wartawan.
- b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan masalah / sumber dari masalah), unsur ini bertujuan untuk memframing who (siapa) dan bisa juga menjadi what (apa), dalam memahami sebuah berita, maka akan berpatok pada apa dan siapa saja yang terlibat dalam berita tersebut.
- c. *Make Moral Judgment* (Mebuat keputusan moral), pada unsur ini menjelaskan tentang framing apa yang dipakai dalam membenarkan / menambahkan pendapan dalam pendefeniisian, ketika penyebab dari permasalahan sudah ada maka dibutuhkan sebuah argument untuk menguatkan dan memberi dukungan kepada gagasan yang ada.
- d. *Treatment Recommendation* (Menekankan sebuah penyelesaian), dalam unsur ini media dan wartawan memberikan langkah penyelesaian dari sebuah peristiwa atau kejadian yang diframing, penyelesaian yang disajikan bergantung pada kelangsungan dari kejadian atau peristiwa itu sendiri.<sup>14</sup>

Berita

Istilah “*news*”, berasal dari bahasa Inggris yang berarti “berita”, berasal dari “*new*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru.<sup>15</sup> Berita merupakan semua tulisan yang berisikan informasi yang didapat pada kejadian ataupun peristiwa, fakta fakta yang didapat dilapangan dikumpulkan dan disatukan didalam sebuah tulisan, pada kenyataannya peristiwa yang dilaporkan disebut dengan berita. Berita akan bergandengan

<sup>14</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) hlm 253

<sup>15</sup> Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 134.

sama peristiwa dan sedangkan peristiwa akan selalu direport atau dilaporkan. Berita yang berawal dari peristiwa pasti memiliki alur ceritanya.<sup>16</sup>

Wartawan melakukan bisa mengumpulkan data untuk berita melalui liputan, survey, wawancara dan lain lain, tujuan adanya pemberitaan adalah supaya khalayak banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan terhadap sesuai yang baru.<sup>17</sup>

Peristiwa yang terjadi bisa dibilang jutaan setiap harinya dan semua peristiwa yang ada memiliki potensi untuk menjadi topic berita. Maka tidak asing kalau peristiwa sudah menjadi makanan pokok bagi sebuah berita, berita dengan peristiwa tidak bisa dipisahkan. Pada umumnya semua peristiwa bisa dijadikan berita, tetapi ada beberapa peristiwa yang dianggap mempunyai unsur atau point lebih untuk dijadikan berita, beberapa unsur tersebut adalah :

- a. *Significence* (Penting), unsur ini menjelaskan kalau sebuah peristiwa yang terjadi memiliki pengaruh yang besar kepada khalayak banyak atau bisa juga memiliki akibat langsung kepada pembaca.
- b. *Maggnitude* (Besar), unsur ini menjelaskan kalau sebuah peristiwa berkaitan dengan angka angka yang jumlahnya besar atau bisa dimaksud dengan kehidupan orang orang dalam jumlah banyak.
- c. *Timelines* (Waktu), pada unsur ini menjelaskan kalau sebuah peristiwa yang baru atau sedang hangat memiliki potensi untuk menarik minat pembaca, pada dasarnya sesuai yang baru akan mengalahkan yang sudah lama.
- d. *Proximity* (Kedekatan), unsur ini menjelaskan kalau peristiwa yang memiliki kedekatan dengan pembacanya, hal hal yang bisa dimaksud dengan kedekatan disini adalah yang bersifat geografis ataupun

<sup>16</sup> Parakritik T Simbolon. *Vademekum Wartawan Reportaser Dasar*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1997), hlm 8

<sup>17</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: LkiS, 2007) hlm 102

emosional dari pembaca. Kebanyakan pembaca lebih cenderung ingin membaca sebuah berita kalau memiliki kedekatan padanya, baik itu geografi ataupun emosional

- e. *Prominance* (Tenar), pada unsur ini menjelaskan kalau peristiwa yang memiliki kaitannya dengan sesuatu hal hal yang *famous* dan sangat diketahui pembaca, baik itu seseorang, barang maupun lokasi / tempat.
- f. *Human Interest* (Manusiawi), pada unsur ini menjelaskan kalau peristiwa yang berhubungan langsung dengan kehidupan, tingkah laku, keadaan dan kondisi seseorang. Mempunyai daya tarik tersendiri bagi pembaca.<sup>18</sup>

Dengan munculnya media massa yang berbasis internet yang pada saat sekarang disebut dengan media online menjadi gaya baru dalam dunia journalistic. Media online adalah *prodac journalistic* yang disajikan atau dipublic kepada umum menggunakan jejaring internet.

Memiliki cara penulisan yang sama dengan cetak, media online mempunyai perbedaan dalam segi kecepatan dalam update sebuah berita, sangat mudah untuk diakses dan terkoordinir oleh suatu unsur multimedia. Didalam sebuah berita haruslah memiliki unsur objektif, keberimbangan, dan juga sifat akurat supaya informasi yang akan disajikan dan dipublikasikan kepada umum benar benar dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya.

Selain dari unsur atau nilai dari sebuah berita, hal prinsip lain dalam proses produksi sebuah berita adalah kategori, apa yang disebut kategori berita sebagai berikut:

- a. *Straight News* merupakan jenis berita yang biasanya ditulis secara *to the point*, lugas, dan ringkas serta berisi informasi tentang peristiwa terkini ataupun terbaru (aktual), terhangat, dan juga menarik. Berita *Straight News* terbagi menjadi dua macam, diantaranya berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita keras atau *hard news* juga sering

<sup>18</sup> Ashadi Siregar, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm 98

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diartikan sebagai berita hangat yang mempunyai arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya kejadiannya berisi kejadian yang “terkini” yang baru saja terjadi atau akan terjadi.<sup>19</sup>

- b. Opinion News adalah berita pendapat atau opini yang berisikan laporan pandangan seseorang mengenai suatu hal, ide kreatif, pemikiran ataupun komentar terhadap sesuatu yang penting. Berita opini ini biasanya berasal atau bersumber dari para ahli, cendekiawan, profesor, atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa
- c. Interpretasi News adalah jenis berita yang merupakan perkembangan dari *Straight News*. Perkembangan disini maksudnya adalah dengan adanya penambahan informasi latar belakang, wawancara dengan berbagai sumber dan pengamat, serta menambah data-data terkait sehingga dapat menghasilkan berita baru yang lebih detail, dan lebih lengkap. Berita Interpretative ini sangat membutuhkan wawasan yang luas dan juga ketajaman analisis dari sang wartawan
- d. Depth News bisa disebut juga dengan Berita Mendalam, Berita mendalam merupakan berita yang dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Unsur berita yang ditekankan adalah "Mengapa" atau "Why" (mengapa suatu peristiwa bisa terjadi) dan "Bagaimana" atau "How" ( bagaimana peristiwa itu terjadi, detail peristiwa), serta *So what* (lalu bagaimana dampaknya atau bagaimana selanjutnya?). Tujuan *Depth News* adalah untuk lebih mengangkat sebuah masalah secara mendalam.
- e. Investigation News merupakan liputan penyelidikan, maksudnya adalah berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Berita Investigasi adalah berita hasil laporan investigasi sendiri, dihasilkan dengan metode-metode investigasi antara lain dengan kekayaan sumber berita, observasi, wawancara yang luas, dan riset yang mendalam.<sup>20</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA  
RIAU

<sup>19</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Preanada Group, 2008), hlm 24

<sup>20</sup> Tom E. Rolnicki. Et. Al, *Penghantar Jurnalisme*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 151

## Media Online

Dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang, maka tidak dapat dipungkiri kalau perkembangan itu merambah pada media massa, pada saat sekarang sudah ada media massa yang menggunakan *internet* yang sering disebut dengan nama media online. Media online mempunyai keunggulan dalam menyampaikan berita lebih banyak dan besar dibandingkan media massa lainnya. Perbedaan yang paling menonjol dari media online dengan media massa lainnya adalah dengan memanfaatkan kemampuan dari *internet* dapat mengkombinasikan beberapa media, tidak ada sebuah media konvensional bisa mengendalikan perhatian dan pandangan khalayak umum, sedangkan dengan *internet* media dapat membuat sebuah process komunikasi berlangsung dan berlanjut.<sup>21</sup>

Berita online memiliki sifat kapanpun, dimanapun dan tempat manapun bagi pembaca, tanpa harus menunggu berita terbit sesuai dengan jadwal yang sudah dijadwalkan. Sekarang khalayak masyarakat tinggal langsung mengakses dan mencari berita yang diinginkan secara *online*. Media cetak sangat terbatas baik itu dari segi waktu maupun dalam hal pendistribusian baik itu jangkauan maupun ongkos. Media televisi menyampaikan informasi dengan memanfaatkan gambar dan suara, walaupun media televise tidak jauh beda dengan media cetak yang dibatasi oleh waktu, siaran yang ada harus sesuai dengan jadwal dan sangat memerlukan *preparation on air* yang matang dan rumit. Tetapi pada media online yang memanfaatkan *internet* mengabungkan semua kelebihan yang ada dan menutup semua kekurangan yang ada pada media cetak dan media televise. Pada media online terdapat suara, gambar, maupun teks.<sup>22</sup>

Media online mempunyai keunggulan dalam hal mempublikasikan berita dalam angka yang besar ketimbang media cetak dan media televise. Deuze mengatakan kalau perbedaan yang ada pada media online dengan

<sup>21</sup> Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm 137

<sup>22</sup> *Ibid*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media cetak dan media televise terdapat pada tindakan, keputusan baru yang dihadapin dan diambil oleh wartawan. Media online harus mengambil keputusan dalam memberitakan sebuah peristiwa dan harus memiliki keterkaitan dengan peristiwa lain, sumber, argument yang ada melalui *hyperlink*.<sup>23</sup>

Newgen sama Raffaelli melakukan indentifikasi pada lime perbedaan antara media online dengan media cetak dan media televise, yang pertama internet dapat dengan mudah menggabungkan media, kekurangan jumlah tirani dari penulis terhadap pembaca, tidak adanya yang bisa mengendalikan padangan dan pertahian khalayak umum, kemampuan *internet* dapat menghasilkan komunikasi yang berlangsung dan berlanjut, dan yang terakhir adanya interaktif web.<sup>24</sup>

Media online memiliki wilayah pembaca tersendiri hanya saja media onlie memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media cetak dan elektronik. Keunggulan media online tersebut yaitu :<sup>25</sup>

- a. *Up to date*, penyajian dalam sebuah berita yang sederhana tersebut menjadikan media online menyajikan informasi atau berita saat peristiwa berlangsung.
- b. *Real time*, penyajian dalam sebuah berita yang sederhana tersebut menjadikan media *online* menyajikan informasi atau berita saat peristiwa berlangsung.
- c. Praktis, media *online* disebut dengan media praktis, karena kemudahan untuk mendapatkan informasi atau berita, kapan saja bila diinginkan media *online* dapat dibuka dan dibaca sejauh didukung jaringan internet.

Hoax

Didalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), hoax merupakan pemberitaan yang bersifat kebohongan dan tidak memiliki sumber yang

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm 137

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 137

<sup>25</sup> Ibnu Hamad. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. (Jakarta : Granit, 2004),

jelas. Hoax merupakan informasi yang tidak betul dan tidak memiliki kebenaran didalamnya, tetapi ditulis seakan akan memiliki kebenaran.<sup>26</sup>

SiIverman (2015) mengatankan hoax merupakan sebuah informasi sesat yang tidak benar, tetapi dijual dan dipublikasikan sebagai sebuah kebenaran. Werrme (2016) mengatakan kalau hoax ialah sebuah berita yang palsu dan berisikan kebohongan yang bertujuan untuk menyesatkan khalayak umum dan mempunyai sifat politik. Hoax tidak hanya sekedar *misleading* atau disebut menyesatkan melainkan informasi yang tidak memiliki landasan dalam kajian factual dan keberanaran, tetapi dipublis seakan akan mempunya kebenaran dalam faktanya.

Hoax sangat dikenal dan lekat pada media online atau pemberitaan dimedia online, Hoax memiliki tujuan atau fungsi untuk membuat para pembaca untuk percaya pada berita palsu dan tidak memiliki kebenaran didalam isinya. Didalam kaidah jurnalis berita bohong atau tidak bener bertentangan dengan kaidah yang ada, ada ssatu kaidah didalam jurnalis yang menyebut kan fakta adalah suci (*fact is a scraed*), dengan munculnya berita hoax maka kalimat tersebut tidak lagi menjadi sebuah kaidah. Sebuah fakta bisa berwujud argument atau pernyataan dan bisa juga berwujud peristiwa ataupun kejadian, fakta yang ada harus ditulis sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

Berita settingan atau buatan juga dianggab sama dengan berita hoax, sama sama berita yang tidak memiliki kebenaran dan fakta yang ada, dalam media social atau yang sering disebut medsos membuat semua orang bisa menjadi publisher atau yang bisa mempublis sebuah berita, bahkan berita yang tidak memiliki kelengkapan dalam susunan penulisan dan memiliki tujuan kesenangan semata dan berujung menyebarkan berita bohong maupun berita buatan. Berita hoax sering dibuat atau digunakan

<sup>26</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Hoaks>, diakses pada tanggal 15 april 2020 pukul 15. WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kepentingan politik, seperti dalam hal pencitraan maupun sebaliknya, menjelek jelekkan citra dari lawan politiknya.

Pada dasarnya hoax memiliki beberapa ciri ciri seperti pertama dapat menumbulkan kecemasan, permusuhan maupun kebencian antar sesame, kedua berita hoax tidak memiliki sumber yang jelas dan lebih sering memojokan ataupun menyudutkan seseorang maupun kelompok tertentu, dan yang ketiga berita hoax menyembunyikan fakta fakta yang ada dan dirubah menjadi kebohongan.

Penganiayaan

Didalam Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Penganiayaan merupakan sebuah perlakuan atau perbuatan yang bersifat seenak enaknya dan lebih menghasilkan luka atau kesakitan.<sup>27</sup> Arest Hoge Rad (1894) mengatakan kalau penganiayaan merupakan kesengajaan yang dapat menghasilkan rasa sakit dan luka terhadap badan korbannya. Pada umumnya penganiayaan akan menimbulkan tekanan pada mental yang dapat berujung pada trauma, berbeda dengan luka fisik yang dapat sembuh, luka yang menghasilkan trauma susah untuk di sembuhkan.

## B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu memiliki kegunaan untuk melihat bagaimana perbedaan antara skripsi peneliti dengan peneliti lainnya, dalam segini penulisan, proses, maupun hasil yang ditemukan didalam sebuah penelitian. Kajian terdahulu juga masuk dalam sistematikan penulisan dalam sebuah skripsi, adapun beberapa kajian terdahulu ataupun skripsi yang diambil oleh peneliti yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Suci Kurnia, judul penelitian “Analisis Framing Peristiwa Aksi Beli Qur’an 4 November 2016 Pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id”. Pada penelitian ini menghasilakan kedua media yaitu Kompas.com dan Republika.co.id sama

<sup>27</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penganiayaan>, diakses pada tanggal 15 april 2020 pukul 09.44 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama mengedepankan wacana tentang tokoh tokoh dan peran peran dari para pemangku kepentingan didalam aksi 4 November.<sup>28</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Bayu Suci Kurnia dengan peneliti adalah sama sama melakukan penelitian pada media online Kompas.com dan sama sama merupakan penelitian Analisis Framing. Sedangkan perbedaan dari penelitian Bayu Suci Kurnia dengan peneliti adalah jumlah dari media online yang diteliti, penelitian Bayu Suci Kurnia meneliti pada dua media yaitu Kompas.com dan Republika.co.id sedangkan peneliti hanya pada satu media yaitu Kompas.com. Perbedaan lainnya adalah pada model analisis framing yang dipakai peneliti menggunakan model analisis framing Robert N Entman sedangkan penelitian Bayu Suci Kurnia menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Hanifah, judul pada penelitian “Analisis Pemberitaan Empat Tahun Pemerintahan Jokowi-JK Pada Media Online Tribunnews.com”. Pada penelitian ini menemui hasil kalau Tribunnews.com tidak memberikan porsi yang berimbang terhadap pihak yang mendukung dengan pihak yang mengkritisi dalam hal kepemimpinan Jokowi-JK, dan didalam pemberitaannya Tribunnews.com lebih menonjolkan unsur *what* dan *why* yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca mengingat Jokowi-JK sudah menjadi public figure bagi masyarakat.<sup>29</sup>

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Wulan Hanifah adalah pada media tempat penelitian dan model analisis yang digunakan, peneliti meneliti pada media online Kompas.com dan menggunakan model analisis framing Robert N Entman, sedangkan

<sup>28</sup> Bayu Suci Kurnia, Skripsi : *Analisis Framing Peristiwa Aksi Bela Qur'an 4 November 2016 Pada Media Online Kompas.com dan Republika.co.id* , Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018

<sup>29</sup> Wulan Hanifah : *Analisis Pemberitaan Empat Tahun Pemerintahan Jokowi-JK Pada Media Online Tribunnews.com*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

penelitian Wulan Hanifah meneliti pada media online Tribunnews.com dan menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Persamaan yang ada pada penelitian Wulan dan peneliti adalah sama sama merupakan penelitian Analisis Framing pemberitaan pada media online.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Sitti Maryandani, judul penelitian “Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makasar”. Pada penelitian ini menghasilkan kalau Harian Tribun Timur lebih memfokuskan pada proses penangkapan, kronologi penangkapan dan pemeriksaan terhadap kasus dan keterlibatan beberapa pihak yang dekat dengan Dewie yasin Limpo. Kontruksi pada Harian tribun timur Makasar dalam kasus ini melihat kalau kasus ini tidak hanya merupakan kasus korupsi semata, melain adanya hubungan terkait status dari Dewie Yasin Limpo yang merupakan adik dari gubernur sulsel Syahrul Yasin Limpo.<sup>30</sup>

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Andi Sitti Maryandani dengan peneliti adalah fokus dalam penelitian dan media tempat penelitian, dalam penelitian Andi Sitti Maryandani berfokus pada kasus korupsi Dewie Yasin Limpo dan pada media Tribun Timur Makassar, sedangkan peneliti membahas tentang kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet dan pada media Kompas.com. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan model analisis framing Robert N Entman dalam melakukan analisa bahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Prawitasari, judul pada pannelitian “Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com dan Vivanew.com Pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT FREEPORT Indoensia”. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah adanya kecendrungan dari Kompas.com yang memojokkan PTFI dalam mengkonstruksi berita,

<sup>30</sup> Andi Sitti Maryandani : *Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan Vivanews.com secara jelas memperlihatkan dukungannya kepada PTFI dalam peristiwa runtuhnya terowongan tambang Freeport.<sup>31</sup>

Persamaan pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan Dewi Prawitasari adalah sama-sama meneliti pada media Kompas.com dan merupakan penelitian analisis framing. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian Dewi Prawitasari dengan peneliti adalah pada fokus masalah dan model analisis framing yang digunakan, pada penelitian Dewi Prawitasari memfokuskan pada pemberitaan tentang peristiwa runtuhnya terowongan tambang PT Freeport dan menggunakan model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki, sedangkan peneliti memfokuskan pada pemberitaan kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet dan menggunakan model analisis framing Robert N Entman.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Widi Putra Mahesa, judul penelitian “Analisis Framing Pemberitaan Aksi Damai 212 Di Media Online Kompas Dan Republika”. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah penggunaan kata dan paragraph yang tepat mempermudah untuk pembaca untuk memahami isi yang terkandung didalam berita, pembingkaiian yang dilakukan Kompas dan Republika pada pemberitaan aksi damai 212 bersifat positif. Isi berita yang disajikan berbeda dengan tematik yang ada pada kedua media, Kompas mengambil tema trending kondisi dan situasi yang terjadi pada aksi damai 212, sedangkan Republika mengambil tema aksi damai 212 dilakukan karena adanya penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok.<sup>32</sup>

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Widi Putra Mahesa dengan peneliti adalah fokus masalah dan model analisis framing yang digunakan dalam penelitian, penelitian Widi Putra Mahesa memfokuskan pada pemberitaan Aksi Damai 212 dan menggunakan model analisis

<sup>31</sup> Dewi Prawitasari : *Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com dan Vivanews.com Pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT FREEPORT Indonesia*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2013

<sup>32</sup> Widi Putra Mahesa : *Analisi Framing Pemberitaan Aksi Damai 212 Di Media Kompas dan Republika*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, 2017



framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, sedangkan peneliti memfokuskan masalah pada pemberitaan kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet dan menggunakan analisis framing model Robert N Entman dalam melakukan analisa data. Persamaan yang ada pada penelitian Widi Putra Mahesa dan peneliti adalah sama sama menelita pada media Kompas.com dan sama sama merupakan penelitian analisis framing.

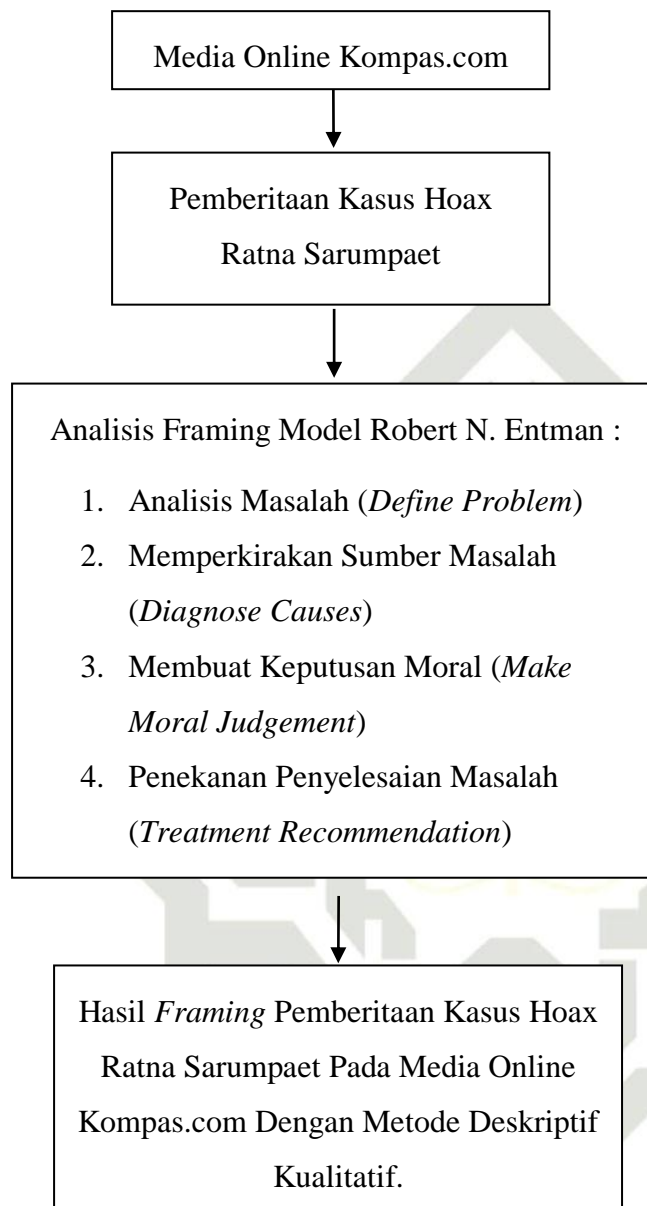
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran dari langkah atau proses dari sebuah penelitian yang akan dilakukan, dengan adanya penjelasan dari gambar yang ada dibawah adalah penelitian yang dilakukan peneliti dimulai dari melihat fakta fakta yang ada dalam pemberitaan kasus hoax Ratna Sarumpaet yang dibingkai Kompas.com, setelah melihat fakta fakta yang ada kemudian dianalisa menggunakan analisis framing model Robert N Entman, pada model Robert N Entman terdapat empat elemen yaitu *Define Problem* (Pendefinisian Masalah) bagaimana kasus Hoax Ratna Sarumpaet itu dilihat media Kompas.com dan kemanara arah pemberitaan tersebut, *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah) menentukan siapa yang menjadi actor yang bertanggung jawab ataupun pihak pihak yang terdapat dalam kasus Hoax Ratna Sarumpaet, *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) menentukan nilai moral yang terkandung dalam pemberitaan yang ditulis media Kompas.com terkait kasus Ratna Sarumpaet, dan *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) menentukan penyelesaian masalah yang dimunculkan media Kompas.com dalam kasus Hoax Ratna Sarumpaet.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang diaman penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari perilaku orang orang yang dapat diamati,<sup>33</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan kondisi fisik dan kondisi social berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya.<sup>34</sup> Pada penelitan ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pemberitaan kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet pada media Kompas.com.

Objek Penelitian akan dianalisis menggunakan perangkat analisis *framing* Robert N Entman seperti *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media Kompas.com yang berada di Gedung Kompas Grammedia Unit 2 Lt 5 Jln Palmerah Selatan no 22-28 Jakarta Pusat. Pada penelitian ini peneliti memilih sepuluh berita yang berkaitan dengan kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet yang terbit di media Kompas.com edisi 3-10 Oktober 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai bulan mei 2020 memanfaatkan situs resmi Kompas.com.

### C. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah berita yang terbit pada media Kompas.com yang berkaitan dengan kasus hoax

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm 80

<sup>34</sup> Burhan Bung, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm 105

penganiayaan Ratna Sarumpaet edisi tanggal 3-10 Oktober 2018 yang berjumlah sepuluh berita.

Sementara itu data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari buku buku skripsi terdahulu, *website* dan buku buku yang berkaitan dengan judul dari permasalahan penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi, dimana teknik pengumpulan data tidak harus langsung ditujukan pada subjek penelitian.<sup>35</sup> Teknik studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengamati berita yang berkaitan dengan kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet yang terbit pada media Kompas.com

Untuk memisahkan pemberitaan yang bersifat opini dan fakta mengenai berita terkait, dalam usaha mengumpulkan data dari berita yang diterbitkan Kompas.com mengenai kasus hoax penganiayaan Ratna Sarumpaet, maka peneliti perlu untuk mengerucutkan pemberitaan menjadi beberapa berita yang penting yang dapat dijadikan fokus pembahasan.

#### E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis model Robert N Entman, model Robert N Entman menggambarkan proses penyeleksian dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas media. Penempatan informasi dalam konten, bertujuan isu tertentu memiliki alokasi lebih besar dari isu isu lainnya, dan memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana sudut pandang yang digunakan wartawan dalam melakukan seleksi isu dan menulis berita.

Data yang dikumpulkan semuanya disusun dan diorganisasikan kemudian dianalisis menggunakan perangkat Analisis framing model Robert N Entman, sesuai dengan empat unsur yang ada dalam model Robert N Entman yaitu :

<sup>35</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) hlm 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Define Problem* (Pendefinisian sebuah masalah), unsur ini adalah unsur pertama yang dapat dilihat dalam framing, pada unsur ini menjelaskan tentang bagaimana suatu peristiwa yang dipahami oleh media atau wartawan.

*Diagnose Causes* (Memperkirakan masalah / sumber dari masalah), unsur ini bertujuan untuk memframing who (siapa) dan bisa juga menjadi what (apa), dalam memahami sebuah berita, maka akan berpatok pada apa dan siapa saja yang terlibat dalam berita tersebut.

*Make Moral Judgment* (Membuat keputusan moral), pada unsur ini menjelaskan tentang framing apa yang dipakai dalam membenarkan / menambahkan pendapat dalam pendefinisian, ketika penyebab dari permasalahan sudah ada maka dibutuhkan sebuah argument untuk menguatkan dan memberi dukungan kepada gagasan yang ada.

- d. *Treatment Recommendation* (Menekankan sebuah penyelesaian), dalam unsur ini media dan wartawan memberikan langkah penyelesaian dari sebuah peristiwa atau kejadian yang diframing, penyelesaian yang disajikan bergantung pada kelangsungan dari kejadian atau peristiwa itu sendiri.<sup>36</sup>

### F. Validitas Data

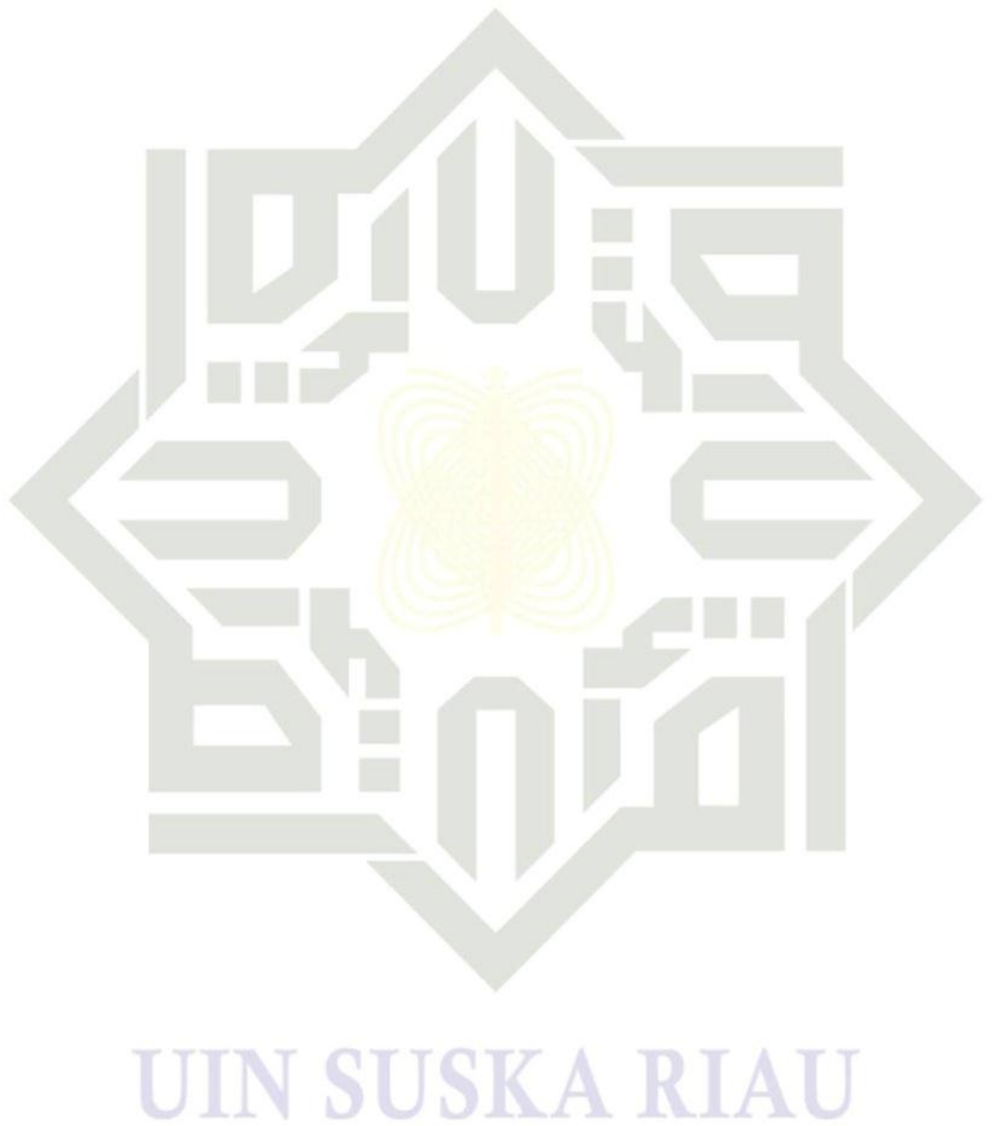
Validitas data merupakan sebuah alat ukur yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan ataupun keabsahan sebuah instrument. Semakin tinggi validitas maka instrument tersebut semakin valid, sebaliknya semakin rendah validitas maka semakin kurang valid instrument tersebut.<sup>37</sup>

Penelitian menggunakan pengembangan validitas triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Seperti dikatakan Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 253

<sup>37</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Simbolik, dan Analisis Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 120

Waktu dan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini sumber yang akan difokuskan adalah pemberitaan kasus hoax Ratna Sarumpaet media online Kompas.com.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>38</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) hlm 70


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu dari banyaknya media yang menjadi perintis media online dinegara Indonesia, muncul perdana di Internet tanggal 14 September 1995 menggunakan nama Kompas Online. Awalnya Kompas Online dapat search atau dicari menggunakan domain Kompas.co.id, pada saat itu hanya memunculkan atau mempublis tiruan berita berita yang sebelumnya suda terbit pada harian Kompas.

Media online Kompas.com mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan terhadap khalayak umum terkhususnya para pembaca setia dari media cetak harian Kompas yang dimana tempat atau daerahnya yang sulit untuk dicapai ataupun dijangkau oleh pendistributor. Dengan adanya internet yang memungkinkan untuk menyebarkan atau mempublis sebuah berita dengan mudah dan dapat menjangkau tempat tempat yang susah untuk dicapai, memanfaatkan jejaring internet Kompas.com berniat untuk memberikan kenikmatan pada pembaca untuk menikmati berita berita yang di terbitkan pada media cetak harian Kompas.

Pada tahun 1996 tepatnya awal tahun Kompas yang memanfaatkan jejaring internet mengubah atau menggunakan domain www.kompas.com, menggunakan domain atau nama baru media Kompas tumbuh, berkembang dan populer dikalangan masyarakat Indonesia baik itu dalam negeri maupun yang ada diluar negeri.

Potensi yang ada pada dunia perdigitalan sangatlah besar, PT Kompas Cyber Media tidak menyia-nyiakan kesempatan, tanggal 6 Agustus 1998 Kompas Online resmi dan mulai dikembangkan untuk dapat menjadi satuan organisasi yang berbasis bisnis. Setelah resmi menjadi sebuah organisasi dibawah naungan PT Kompas Cyber Media, para pembaca Kompas Online

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lagi hanya dapat membaca berita tiruan dari harian Kompas, melainkan sudah dapat membaca berita yang baru sesuai dengan perkembangan atau update berita yang dipublis oleh Kompas Online. Dengan perkembangan dan terobosan yang dimunculkan KCM, jumlah pengunjung atau pembaca KCM meningkat dengan pesat, perkembangan ini datang bersamaan dengan perkembangan pesat dari pemakai internet dikalangan masyarakat Indonesia. Menggunakan internet untuk mendapatkan berita atau informasi sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

Dengan perkembangan yang terus meningkat, KCM kembali melakukan pembenahan pada portal pemberitaannya, tanggal 29 Mei 2008, KCM resmi mengganti nama atau domain mereka menjadi Kompas.com yang sebelumnya menggunakan [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Tidak hanya berbenah dari segi nama, Kompas.com juga meningkatkan dari segi ketenaga kerjaannya, kualitas dan kuantitas jumlah berita yang dipublis, semua pembenahan itu dilakukan Kompas guna untuk memberikan pelayanan secara penuh kepada para pembaca setia. Kompas berpegang teguh pada nilai jurnalisme yang baik, supaya para pembaca mendapatkan sebuah informasi yang terjamin kebenarannya dan dapat dipercaya.<sup>39</sup>

#### B. Metodologi Verifikasi

Menggunakan slogan atau ciri khas tulisan "Jernih Melihat Dunia", dilihat dari kutipan kalimat itu Kompas.com berharap menjadi sebuah media yang dapat memberikan atau menyajikan berita yang sesuai dengan fakta yang ada, tidak membohongi dan tidak membodoh bodohi para pembaca. Kompas.com ingin dipandang pembaca sebagai media yang bersifat Objektif, Perspektif, Netral, Independen, dan juga tidak bias atau tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan politik, ekonomi dan kekuasaan.

Menyajikan berita dan informasi terbaru atau terupdate dalam wujud berita hardnews yang di update sesuai dengan karakter dari media Kompas itu

<sup>39</sup> <https://inside.kompas.com/about-us>



sendiri. Kompas.com juga sering memunculkan berita yang berisikan tentang pandangan atau perspektif untuk dapat memberikan penjelasan tentang perkara perkara dari sebuah kejadian atau permasalahan yang sering tidak jelas pokok penyelesaiannya.

Pemberitaan berupa reportasi disajikan dalam wujud yang bermacam macam, baik itu berupa berita berat, berita ringan, feature, mempublis berita dengan bermacam macam wujud bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada pembaca untuk memilih berita wujud apa yang ingin pembaca baca, Kompas.com ingin memanjakan para pembaca dalam mencari dan mendapatkan informasi yang mereka inginkan.

Berbeda dengan media cetak atau televise yang memiliki jadwal yang teratur dalam menerbitkan atau menyebarkan berita, media online sangat berbeda dalam permasalahan waktu, media online sangat dituntut untuk menyediakan sebuah berita dengan cepat, tetapi Kompas.com tidak terlalu berfokus pada kecepatan yang sering menjadi patokan sebuah media online, Kompas.com masi memegang teguh prinsip atau adagium dari jurnalistik awam / lama.

Pada zaman digital dan medsos (media sosial) pada saat sekarang, banyak ditemukan sebuah berita maupun informasi yang tidak memiliki keberan dalam isinya, banyaknya berita berita yang berunsur hoax atau bohongan yang tersebar luas di kalangan masyarakat, Kompas.com tidak mau ikut serta untuk menjadi sebuah media yang menebarkan kegaduhan kepada masyarakat, Kompas.com tetap berpegang teguh dan berprinsip untuk tetap memberikan sebuah jawaban dari peristiwa atau kejadian yang terjadi sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Kompas.com mempunyai lebih dari ratusan jurnalis yang berada hampir diseluruh Indonesia baik itu di kota maupun dipelosok pelosok daerah sekalipun, semua jurnalis itu selalu siap dan dapat untuk menghasilkan sebuah berita yang berasal dari fakta fakta yang ada dilapangan, mempunyai sebuah visi media social yang mengontrol atau memantau semua perkembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang diupdate jurnalis membuat Kompas.com lebih gampang untuk mengatur berita-berita yang akan dipublikasikan kepada khalayak umum. Mentahan berita yang diterima di media sosial akan dikirim atau diberikan kepada tim redaksi untuk dijadikan sebuah berita.

Bahan berita yang masyh berupa mentahan yang diterima tim redaksi tidak semata-mata ditelan secara utuh dan langsung dijadikan sebuah berita, tetapi tim redaksi Kompas.com terlebih dahulu melakukan penyeleksian dan pengembangan dari fakta-fakta yang sudah diterima guna untuk memastikan informasi yang didapat bisa dipercaya kebenarannya atau hanya sekedar informasi bohong atau hoax. Kompas.com tidak ingin menjadi sebuah media yang menyebarkan atau mempublikasikan sebuah berita yang tidak memiliki kepastian dalam kebenarannya dan mengandung unsur hoax. Guna untuk mencari kebenaran jurnalis Kompas.com sangat disiplin ketika memverifikasi sebuah data maupun fakta yang diterima dari lapangan ataupun media sosial. Dalam melakukan verifikasi fakta ada tiga point yang amat sangat diperhatikan oleh Kompas.com yaitu Observasi, kebenaran data, dan narasumber.

Pada point observasi, merupakan salah satu fokus yang dilakukan Kompas.com dalam memastikan keaslian dan kebenaran dari sebuah fakta, semua bahan-bahan berita yang didapat semuanya dilakukan observasi kelengkapan untuk memastikan semuanya benar atau tidak. Kemudian pada point narasumber Kompas.com melakukan pendalaman fakta yang ada menggunakan narasumber yang memiliki kredibilitas yang mumpuni dan bisa dipercaya.

Semua jurnalis Kompas.com memastikan semua kutipan ataupun argument yang berasal dari narasumber adalah sumber pertama yang bisa menjelaskan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Setelah melakukan observasi dan mencari narasumber yang dapat dipercaya, semua data yang berhasil dikumpulkan kembali dilakukan pengecekan untuk memastikan datanya benar.

Dalam penulisan sebuah berita Kompas.com akan merahasiakan data-data pribadi dari seorang narasumber yang terlibat dalam berita tersebut, baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no telp maupun alamat medsos. Namun apabila para pembaca menginginkan atau membutuhkan data dari narasumber, maka bisa secara langsung meminta kepada pihak Kompas.com namun terlebih dahulu meminta persetujuan dari narasumber yang berkaitan. Apabila narasumbernya berupa sebuah lembaga atau perwakilan dari sebuah lembaga, maka Kompas.com akan mengikutsertakan sumber yang resmi dari lembaga tersebut pada isi berita sesuai dengan aturan yang ada pada kode etik jurnaltic.

Pada point data pihak Kompas.com melakukan pengumpulan dari sumber sumber yang mempunyai kredibel dan dapat dipercaya, baik itu lembaga pemerintahan baik itu dalam negeri maupun luar negeri. Semua data yang dimunculkan wajib untuk menyebut sumber dari data tersebut baik itu berupa tautan maupun kutipan sumber. Dalam urusan data Kmpmas.com mempunyai sebuah divisi yang mempunyai fungsi untuk mendukung Kompas.com dalam mengumpulkan dan mengecek kebenaran dari sebuah data, bertujuan untuk memastikan data tersebut objektif, Independen dan valid.<sup>40</sup>

#### C. Fack – Checker Kompas.com

Penyebaran berita bohong atau berita hoax sangat marak pada pemberitaan dimedia baik itu cetak maupun online, berita hoax berisikan informasi yang tidak memiliki keberanan atas isinya dan bertujuan untuk menyesatkan para pembacanya, dengan maraknya penyebaran berita hoax di Indonesia, jurnalis Kompas.com otomatis langsung berupaya untuk menyeleksi dan validasi semua berita yang tersebar dikhalayak umum. Tanpa sadari kerja jurnalis Kompas.com sadar tidak sadar meletakkan dirinya sebagai kelompok yang melakukan pengecekan dan penyeleksian berita berita yang memiliki unsur kebohongan atau hoax.

Ada beberapa kelompok dan organisasi yang ikut dalam melakukan penyeleksian dan validasi berita yang memiliki unsur hoax seperti MAFINDO dan TURNBACKHOAX.ID, Kompas.com ikut bekerja sama dengan kedua kelompok tersebut bertujuan untuk meminimalisir atau mengurangi jumlah

<sup>40</sup> Ibid

berita hoax yang beredar di kalangan umum, para pembaca juga dapat melaporkan apabila menemui atau mendapatkan sebuah berita yang berisikan informasi yang tidak benar atau hoax, dapat melaporkan langsung kepada kelompok seperti MAFINDO dan TURNBACKHOAX.ID.

Internasional Fact – Check Network (IFCN) memberikan penghargaan kepada kelompok, organisasi dan lembaga yang memiliki dominan atau pengaruh besar dalam hal pengujian fakta dalam pemberitaan, terlebih pada berita-berita yang memiliki unsur hoax, Kompas.com merupakan salah satu dari empat puluh Sembilan total lembaga / kelompok yang menerima penghargaan tersebut. Kompas.com resmi dinobatkan sebagai salah satu jejaring pengujian internasional. Dengan mendapatkan penghargaan dari IFCN membuat Kompas.com lebih dan lebih dalam memberikan atau menyajikan sebuah berita yang aktual, objektif, lengkap, akurat dan bisa dipercaya.<sup>41</sup>

#### D. Pendanaan Kompas.com

Media online Kompas.com bernaung dibawah PT Kompas Cyber Media, kemudian PT KCM merupakan organisasi atau kelompok yang dipunya Grup Kompas Grammedia yang didirikan Jakob Oetama dan juga PK Ojong, pengeluaran keuangan yang ada di Kompas.com seperti pembayaran biaya untuk karyawan dan karyawan pada divisii editor, bisnis dan support functions, dan ada juga biaya untuk acara-acara seperti event besar maupun event yang kecil, biaya untuk melakukan pemeliharaan terhadap server.

Grup Kompas Grammedia tidak menutupi tentang catatan keuangan lembaga, ingin bersifat transparansi kepada khalayak umum, uang untuk seluruh pendanaan yang terdapat di Kompas berasal dari uang hasil bisnis advertising, event produksi besar maupun kecil dan yang terakhir dari konten marketing.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> *Ibid*

<sup>42</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta Ditamilik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### E. Editor

*Editor Chieff* : Wisnu Nugroho.

*Managing Editor* : Amir Soddikin.

*Assistant Managing Editor* : Ana Shofiana Syatirri. Mohammad Latip. Laksono Hari Wiwoho. Johannes Heru Margianto. Dan Aris Fetony Harvenda.

*Editor* : Sabrina Asrill. Sandro Gatra. Agustinus Wisnubrata. Bayu Galih Wibisono. Krisiandi. Egidius Patnistik. Ingried Dwi Wedhaswary. Dian Maharanni. Andikayani Damanik. Kurnia Sari Aziza. Caroline Sondang. Farid Asifa. Ervan Hardoko. Erlangga Djumena. Reni Susanti. Bambang Priyo Jatmiko. Hilda Hastuti. Glori Kyrious Wadrianto. Aprilia Ika. Kristiyanti. Irfan Maulana. Agung Kurniawan. Taaslimah Widiанти Kamil. Aris Fertony Harvenda. Lusiana Kus Anna Maryati. Shierine Wangsa Wibawa. Bestari Kumala Dewi. Azwar Ferdian. Imade Asdiana. Jalu Wisnu Wirajati. Reska koko Nistanto. Yunanto Wiji Utomo. Muhammad Reza Wahyudi. Aloysius Gonsaga. Palupi Anisa Auliani. Dan Eris Eka Jaya.

5. *Reporter* : Donny Aprilliananda. Ghulam Muhammad Nayazri. Fabri Ardiani Saragih. Arimbi Ramadhiani. Andi Mutya Keteng. Akmad Fauzi. Ridwan Aji Pitoko. David Olliver Purba. Yoga Sukmana. Nibras Nada Naillufar. Nursita Sari. Sakina Rahma Diah Setiawan. Setyo Adi Nugroho. Sri Anindiati Nursastri. Anggita Muslimah. Wahyu Aditro Prodjo. Silvita Agmasari. Oik Yusuk Araya. Fatimah Karini Bohang. Nugyasa Laksamana. Yoga Hastyadi Widiartanto. Ferril Denys Sitorus. Antonius Thahjo Sasongko. Stanly Ravel Pattiwaelapia. Aditya Maulana. Dian Reinis Kumampung. Fabian Januarius Kuwado. Ambaranie Nadia Kemala Movanitta. Nabilla Tashandra. Ihsanudin. Kristian Erdianto. Dani Prabowo. Abba Gabrilian. Rahmat Nur Hakim. Alsadad Rudi. Andri Donal Putera. Robertus Belarminus. Jessi Carina. Kahfi Dirga Cahya. Pramdia Arhando Julianto. Iwan Supriatna. Tri Susanto Setiawan. Ira Gita Natalia Sembiring.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Photographer* : Heribertus Kristianto Purnomo. Ari Prasetyo. Andreas Lukas. Dino Oktaviano Sami Putra. Lulu Cinatya. Roderick Adrian Mozes. dan Garry Andrew Lotullung.

*Administrasi dan Secretary* : Adinda Dwi Putri. dan Ira Fauzia.

*Content Marketing* : Wahyu Trihardjanto. Sri Novvianti. Erwin Kusuma Olloan Hutapea. Dan Josephus Primus.<sup>43</sup>

#### F. Awards

Tahun 2010

Kompas.com – WAN IFRA Silver Award – Best in Social Media

Tahun 2011

Kompas.com – WAN IFRA Silver Award – Best In Online Media

3. Tahun 2012

Kompas.com Dian Award – Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak : Media Inspirasi Perempuan Indonesia kategori Media Online.

Kompas.com – Indonesia Brand Champion Award – Brand Champion of Content Provider : Most Popular Online News Provide Brand.

4. Tahun 2014

Kompas.com – Digital Marketing Award – Great Performing Website Kategori News Portal.

Tahun 2015

Kompas.com – Hassan Wirajuda Award – Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia – Terbaik Kategori media / Jurnalis.

Kompas.com – Anugrah Adinegoro Hari Pers Nasional.

Tahun 2016

Kompaskarier.com – Influential Brands – Top Brand Online Job Search.

Pijaru – Helofest Award – Best Picture (Surat Untuk Jakarta).

Kompas.com – Influential Brands – Top Brand Online News Platform.

<sup>43</sup> Ibid

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pijaru – Festival Film Indonesia – Pemenang Piala Citra Kategori Film Animasi Terbaik (Surat Untuk Jakarta).

Kompas.com – Digital Marketing Award – Great Performing Website Kategori News Site.

Pajuru – Piala Maya – Dokumenter Pendek Terpilih (Teater Tanpa Kata : Sena Didi Mime).

Tahun 2017

Kompas.com – WOW Brand Award – Gold Champion (News Website Category).

Kompas.com – Super Brand – Superbrands Special Award (Online News Category).

Kompas.com – Anugrah Jurnalistik MH Thamrin – 3<sup>rd</sup> Place (Online Feature Category).

Kompas.com – Anugrah Jurnalistik MH Thamrin – 3<sup>rd</sup> Place (Sport Feature Category).

Visual Interaktif Kompas (VIK) – Bubu Award v.10 – Best Website Award (News / Entertainment Category).

Visual Interaktif Kompas (VIK) – WAN IFRA Silver Award – Best Innovation New Product.

Tahun 2018

Kompas.com – WOW Brand Award – Bronze Champion (Online News Portal).

Kompas.com – Super Brand Indonesia (Trusted Online News).

Kompas.com – Sertifikasi Jaringan Internasional Penguji Informasi (International Fact – Checking Network / IFCN).

Tahun 2019

Kompas.com – WOW Brand Award (News Website).

Kompas.com – Super Brand Award (Trusted Online Media).<sup>44</sup>

<sup>44</sup> *Ibid*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun yang diteliti adalah berita pada media online Kompas.com mengenai pemberitaan kasus Hoax Ratna Sarumpaet edisi tanggal 3-10 Oktober 2018. Diaman terdapat sepuluh berita yang diteliti oleh peneliti mengenai teknik pembingkai berita. Peneliti menggunakan konsep analisis *framing* model Robert N Entman untuk membingkai objek penelitian dengan menggunakan empat elemen analisis yaitu *Define Problem* (definisi masalah), *Diagnose Causes* (sumber masalah), *Make Moral Judgement* (penilaian moral) dan *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah).

Setelah melakukan penelitian didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian dari objek tentang kasus Hoax Ratna Sarumpaet pada media online Kompas.com berdasarkan elemen elemen analisis *framing* Robert N Entman adalah sebagai berikut :

Pertama *Define Problems* Kompas.com cenderung mengangkat peristiwa kasus Hoax Ratna Saerumpaet sebagai persoalan hukum, Kompas.com cenderung menonjolkan fakta fakta dari awal pengakuan, penangkapan, proses pemeriksaan Ratna Sarumpaet atas kasus Hoax dan keterlibatan sejumlah orang atau pihak yang ikut terbawa dalam kasus tersebut. Cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, dan penempatan gambar yang mendukung pembingkai pemberitaan.

Kedua pada pembingkai *Diagnose causes* Kompas.com dengan jelas membingkai Ratna Sarumpaet sebagai penyebab dari masalah, Ratna yang awalnya mengarang cerita tentang bekas lebam yang ada diwajahnya didapat dari hasil penganiayaan oleh sekelompok orang yang tidak dikenal di bandara Husein Sastranegara kota Bandung, namun pada akhirnya Ratna mengakui semua yang telah ia sebarkan hanyalah kebohongan semata, bekas lebam di wajah didapatkan dari hasil operasi plastik di RS Bina Estetika Jakarta.



Laporan laporan yang diterima PoIda Metro Jaya juga menjadi penyebab masalah, dengan mendapatkan sejumlah laporan PoIda Metro Jaya melakukan penyelidikan terhadap kasus Hoax Ratna Sarumpaet dan berujung pada pemeriksaan dan penahanan Ratna Sarumpaet oleh PoIda Metro Jaya.

Ketiga pada *Make Moral Judgement* Kompas.com menjatuhkan penilaian bermoral pada pihak PoIda Metro Jaya yang melakukan penyelidikan, pengumpulan barang bukti dan pemeriksaan kepada saksi saksi yang dianggab berkaitan dengan kasus Hoax Ranta Sarumpaet. Kemudian Ratna Sarumpaet yang merupakan sumber masalah Kompas.com mengbingkai penilaian sebagai tidak bermoral karena perbuatan yang dilakukan Ratna, menyebarkan berita bohong sempat menghebohkan dan meresahkan masyarakat banyak, dan memberikan dampak negative pada kubu prabowo yang akan maju pada pemilihan presiden mendatang.

Keempat pada *Treatment Recommendation yang* yang ditekankan Kompas.com adalah merekomendasikan agar kasus Hoax Ratna Sarumpaet ini dapat diusut tuntas dan yang terlibat mendapatkan ganjaran sanksi ataupun hukuman sesuai dengan hukum yang ada. Kemudian Kompas.com juga menekankan kepada masyarakat untuk tidak langsung percaya dengan informasi yang tersebar dimedia massa, diharapkan masyarakat dapat memastikan terlebih dahulu keabsahan dari informasi tersebut terlebih dahulu.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Sebagai kontrol social media online Kompas.com diharapkan untuk melakukan pemberitaan yang berimbang dan lebih bijak dalam menyikapi suatu peristiwa atau permasalahan karena memiliki power besar dalam membentuk opini public.

Diharapkan Kompas.com dalam melakukan peminbngkaiian berita memasukan kutipan narasumber yang berkompeten dengan isu yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

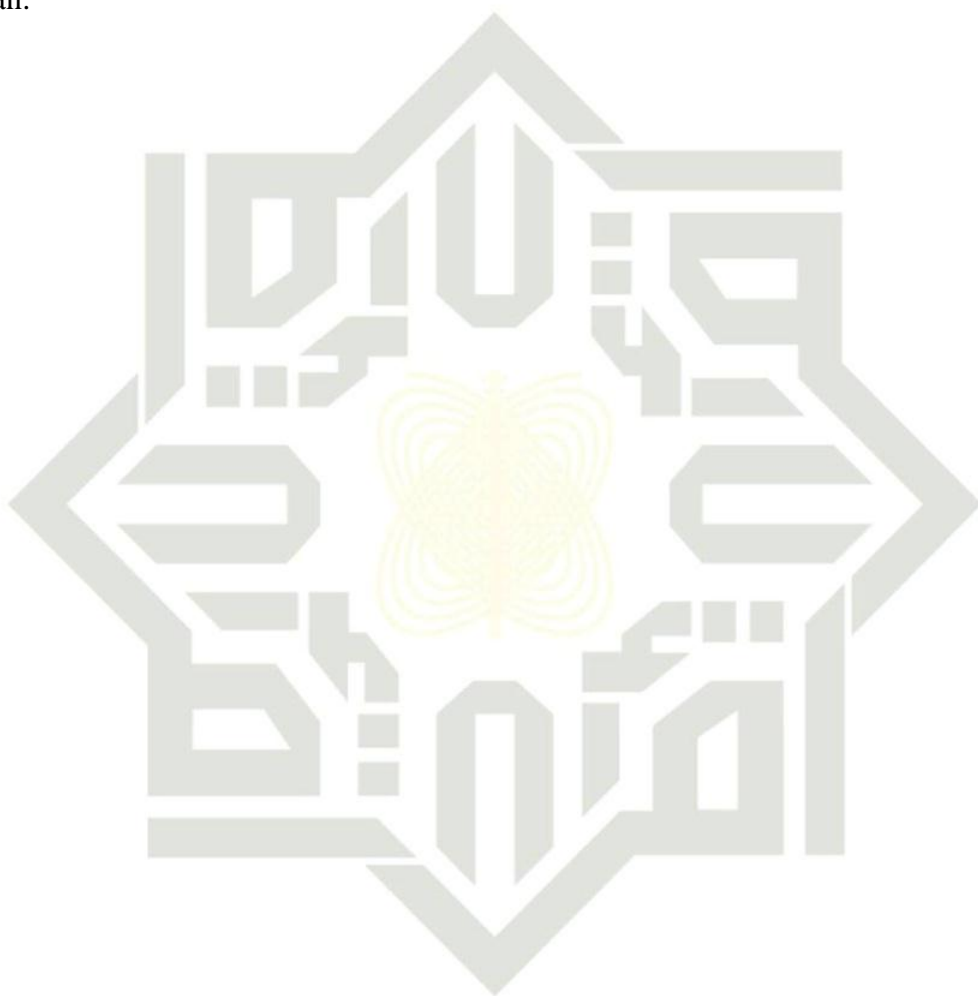
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
Satel Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkaitan, guna untuk memberikan ilmu sesuai dengan isu yang diberitakan kepada masyarakat.

Diharapkan Kompas.com tetap independen dalam memberitakan sebuah peristiwa atau kejadian. Dengan tidak melihat berita dari unsur kedekatannya dengan pembaca dan selalu objektif dalam menyampaikan pemberitaan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bungai, B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Char, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Preanada Group.
- Septiawan S. K. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Simbolon, P. T. (1997). *Vademekum Wartawan Reportaser Dasar*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Siregar, A. (1998). *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisi Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudibyo, A. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tom E. Rolnicki. Et Al (2008). *Penghantar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana.
- <https://inside.kompas.com/about-us> (diakses pada 12/12/2019 pukul 14.10 WIB)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/03/17491781/ratna-sarumpaet-kali-ini-saya-pencipta-hoaks-terbaik-menghebohkan-sebuah?page=all> (diakses pada 27/11/2018 pukul 08.11 WIB)

<https://nasional.kompas.com/read/2018/10/03/21510741/prabowo-persilakan-polisi-proses-hukum-ratna-sarumpaet> (diakses pada 27/11/2018 pukul 08.23 WIB)

<https://surabaya.kompas.com/read/2018/10/04/22414131/tiba-di-polda-metro-jaya-ratna-sarumpaet-bungkam> (diakses pada 27/11/2018 pukul 08.27 WIB)

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/05/17495951/berkemeja-putih-ratna-sarumpaet-kembali-jalani-pemeriksaan> (diakses pada 27/11/2018 pukul 08.38 WIB)

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/05/06100011/kasus-ratna-sarumpaet-bukti-bukti-dan-para-saksi-yang-bicara?page=all> (diakses pada 27/11/2018 pukul 08.50 WIB)

<https://semarang.kompas.com/read/2018/10/06/00314361/resmi-ditahan-ratna-sarumpaet-kenakan-baju-tahanan-oranye> (diakses pada 27/11/2018 pukul 09.18 WIB)

<https://palembang.kompas.com/read/2018/10/07/12263021/keluarga-diminta-jadi-jaminan-ratna-sarumpaet-sebagai-tahanan-kota> (diakses pada 27/11/2018 pukul 09.30 WIB)

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/08/11473271/polisi-periksa-pelapor-kasus-hoaks-ratna-sarumpaet-hari-ini> (diakses pada 27/11/2018 pukul 09.54 WIB)

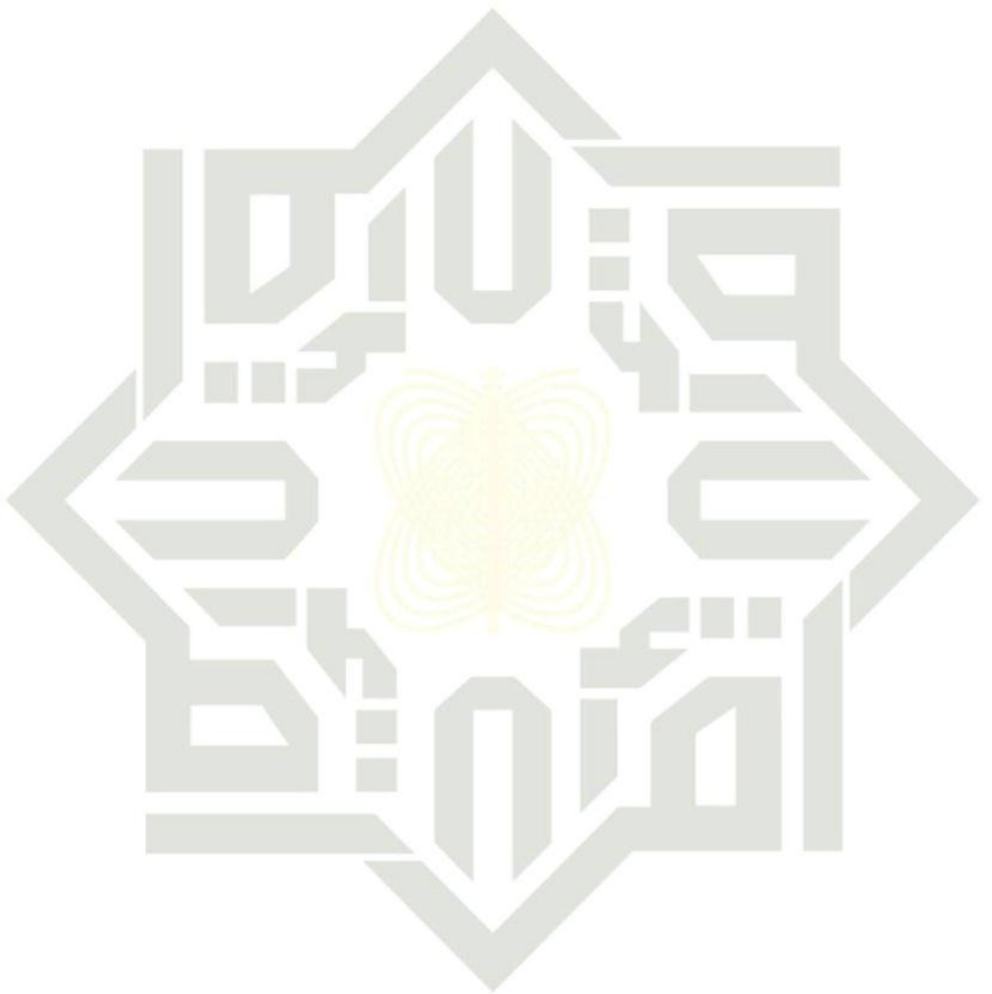
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/09/15284171/polisi-nyatakan-ratna-sarumpaet-sehat> (diakses pada 27/11/2018 pukul 10.20 WIB)

<https://yogyakarta.kompas.com/read/2018/10/10/16573011/saat-ratna-sarumpaet-terlihat-pucat-dan-pasif-di-hadapan-media?page=all#source=clicktitle> (diakses pada 27/11/2018 pukul 09.44 WIB)

<http://referensi.elsam.or.id/2015/08/uu-nomor-40-tahun-1999-tentang-pers->  
(diakses pada 15/1/2020 pukul 10.25 WIB)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Hoaks> (diakses pada 15/4/2020 pukul 15.11  
WIB)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penganiayaan> (diakses pada 15/4/2020 pukul  
09.44 WIB)



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No.155 Tuh Madani Tampan – Pekanbaru 28299 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fak. 0763-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-189/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2021 Pekanbaru, 12 Januari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUHAMMAD IHSAN
N I M	: 11343103111
Semester	: XV (LIMA BELAS)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Analisis Framing Berita Hoax Penganiayaan Ratna Sarumpaet pada Media Online PT. Kompas Cyber Media (Kompas.com)."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Media Online PT. Kompas Cyber Media**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Dekan,


Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PG. Box. 1904 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

---

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6597/2018      Pekanbaru, 26 Rabiul Awal 1440 H  
 Sifat : Biasa      04 Desember 2018 M  
 Lampiran : 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
       a.n. **Muhammad Ihsan**

Kepada Yth,  
**Darmawati, M.I.Kom**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Muhammad Ihsan** NIM. 11343103111 dengan judul "**Analisis Framing Berita Hoax Penganiayaan Ratna Sarumpaet pada Media Online kompas.com**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

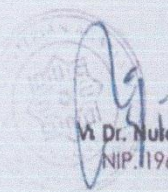
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

  
**A. Dr. Mukdin, MA**  
 NIP.119660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmtsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37704  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 12 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

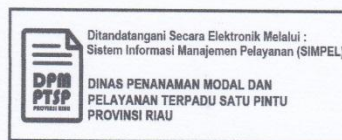
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : MUHAMMAD IHSAN   |
| 2. NIM / KTP         | : 11343103111  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : JLN RAMBUTAN, PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : ANALISIS FRAMING BERITA HOAX PENGANIAYAAN RATNA SARUMPAET PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. KOMPAS CYBER MEDIA (KOMPAS.COM)  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Januari 2021



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Muhammad Ihsan**, lahir di Bukittinggi pada tanggal 12 Desember 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati Ayahanda **Drs. Nofenril** dan Ibunda **Dra. Afrinita**. Pendidikan yang dilalui penulis Sekolah Dasar Negeri 01 Batipuh Baruah pada tahun 2001 sampai 2007. Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 08 Bukittinggi dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Xaverius Bukittinggi dan tamat pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2013, dengan jalur SBMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Sabtu 09 Januari 2021.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com : Analisis Framing Robert N Entman”** Dibawah bimbingan Ibuk Darmawati, M.I.Kom.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.